



Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2023

Dwi Juni Ayu Putri Rajagukguk¹, Haervi Yunira²

^{1,2} Universitas Potensi Utama, Sumatera Utara, Indonesia

Jl. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A Tanjung Mulia Kec. Medan Deli, Kota Medan, 20241

Email: dwirajagukguk1@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, debt to equity ratio dan return on equity terhadap pajak penghasilan badan terutang sub sektor kimia yang terdaftar di BEI tahun 2018-2023. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah jenis penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian menggunakan sumber data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian adalah diketahui ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang, diketahui diperoleh nilai sebesar $18.881 > t_{\text{-tabel } 2,055}$. Lalu debt to equity ratio tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang diperoleh nilai sebesar $1.341 < t_{\text{-tabel } 2,055}$ dan return on equity tidak berpengaruh pajak penghasilan badan terutang diperoleh nilai sebesar $-0.711 < t_{\text{-tabel } 2,055}$. Berdasarkan hasil simultan diketahui bahwa Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara Ukuran Perusahaan, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* terhadap PPh Badan.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, PPh Badan Terutang.

PENDAHULUAN

Menurut Dr. N. J. Feldman yang dikutip oleh Resmi (2019) bahwa pajak adalah prestasi yang dipaksakan sepihak oleh dan terutang kepada penguasa (menurut norma-norma yang ditetapkan secara umum) tanpa adanya kontroversi dan mata-mata digunakan untuk menutup pengeluaran-pengeluaran umum.

Debt to Equity Ratio (X2) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio DER ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain

rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang Kasmir (2017). Maka hal ini menunjukkan bahwa perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di BEI lebih banyak menggunakan hutang dibandingkan modalnya dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Return On Equity (X3) adalah salah satu unsur penting demi mengetahui sejauh mana suatu bisnis mampu mengelola permodalan dari para investornya. Setiap penurunan atau peningkatan atas rasio Profitabilitas menandakan bahwa laba yang diperoleh oleh perusahaan berasal dari aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai ROE, maka akan semakin bagus performa perusahaan tersebut, namun bagi perusahaan semakin besar laba maka akan semakin kecil pajak yang dibayarkan yang menandakan bahwa perusahaan tersebut sudah cukup baik dalam melakukan penerimaan pajak untuk meminimalkan pajak yang dibayarkan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang dimana jenis penelitian ini berupa angka.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder karena hanya menggunakan laporan keuangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

Jumlah populasi yang digunakan penelitian ini adalah populasi perusahaan sub sektor kimia yang menerbitkan laporan keuangan dimulai dari tahun 2018-2023 yang berjumlah 13 perusahaan yang terdaftar di BEI. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 30 sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terdapat 5 Perusahaan yang memenuhi beberapa kriteria dalam pemilihan sampel selama periode 2018-2023. Penarikan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel secara acak dan

menggunakan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti.

B. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	30	20.16	27.91	25.6793	2.75413
DER	30	-10.18	16.59	.5573	4.98328
ROE	30	-2.95	9.64	.3393	1.85692
PPh	30	12.95	24.71	21.3943	3.22099
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan secara rinci mengenai hal – hal yang berkaitan tentang variabel Ukuran Perusahaan, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* dan PPh yaitu :

1. Variabel Ukuran Perusahaan yaitu menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 20,16, nilai maximum sebesar 27,91, nilai mean sebesar 25,67 dan nilai std. Deviasi sebesar 2,75.
2. Variabel DER yaitu menunjukkan bahwa DER memiliki nilai minimum sebesar -10,18, nilai maksimum sebesar 16,59, nilai mean sebesar 0,55,77 dan nilai standar deviasi sebesar 4,983.
3. Variabel ROE yaitu menunjukkan bahwa pajak penghasilan memiliki nilai minimum sebesar -2,95, nilai maksimum sebesar 9,64 nilai mean sebesar 0,339 dan nilai standar deviasi sebesar 1,856.
4. Variabel PPh yaitu menunjukkan bahwa PPh memiliki nilai minimum sebesar 12.95, nilai maksimum sebesar 24.71 nilai mean sebesar 21.39 dan nilai standar deviasi sebesar 3.22.

C. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandarized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.83485365
	Absolute	.123
Most Extreme Differences	Positive	.115
	Negative	-.123
Test Statistic		.123
Asymp. Sig (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) atau nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel diatas berdistribusi normal dan layak digunakan untuk pengujian selanjutnya.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Collinearity Statistics		
Model	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1Ukuran Perusahaan	-7.629	1.542			
DER	1.130	.060	.966	.987	1.014
ROE	.047	.035	.073	.879	1.138
PPh	-.067	.095	-.039	.868	1.153

a. Dependent Variable: PPh

Sumber: Output SPSS 26

Dari tabel di atas, maka hasil dari uji multikolinieritas menunjukkan bahwa hasil dari Nilai VIF dari ketiga variabel menunjukkan bahwa $VIF < 10,00$ dan nilai Tolerance $> 0,10$. Dengan ini dapat di simpulkan bahwa variabel-variabel tersebut bebas dari gejala multikolinieritas dalam model regresi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.

(Constant)	1.989	.907	2.193	.037
Ukuran Perusahaan	-.052	.035	-.271	-1.481 .151
DER	-.027	.021	-.252	-1.301 .205
ROE	-.004	.056	-.014	-.074 .941

a. Dependent Variable: PPh

Sumber: Output SPSS 26

Dilihat dari tabel diatas bahwa setiap variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* dengan absolute residual memiliki nilai lebih dari 0,05. Pada variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai sig 0,151 > 0,05. *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai sig 0,205 > 0,05 dan Variabel *Return On Equity* memiliki nilai sig 0,941 > 0,05 hal ini berarti penelitian bebas dari masalah heterokedastisitas.

D. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-7.629	1.542		-4.946	.000
Ukuran Perusahaan	1.130	.060	.966	18.881	.000
DER	.047	.035	-.073	1.341	.191
ROE	-.067	.095	-.039	-	.483
				.711	

a. Dependent Variable: PPh

Sumber: Output SPSS 26

$$Y = -7.629 + 1,130 + 0.047 + -0.067 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -7,629 menyatakan apabila semua variabel ukuran perusahaan, *debt to equity ratio*, dan *return on equity ratio* akan bernilai nol, maka variabel pajak penghasilan badan terutang mengalami penurunan sebesar -7,629.
2. Nilai koefisien ukuran perusahaan bernilai positif yaitu sebesar 1,130, menyatakan bahwa setiap penambahan ukuran perusahaan maka akan diikuti dengan penambahan nilai pajak penghasilan badan terutang sebesar 1,130.

3. Nilai Koefisien *debt to equity ratio* bernilai positif yaitu sebesar 0.047 menyatakan bahwa setiap penambahan *debt to equity ratio*, maka akan diikuti dengan peningkatan pajak penghasilan badan terutang sebesar .047.
4. Nilai koefisien *return on equity ratio* bernilai negatif yaitu sebesar -0.067 menyatakan bahwa setiap penambahan *Return On Equity Ratio*, maka akan diikuti dengan penurunan pajak penghasilan badan terutang sebesar -0.067.

E. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji-t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-7.629	1.542		-4.946	.000
Ukuran Perusahaan	1.130	.060	.966	18.881	.000
DER	.047	.035	-.073	1.341	.191
ROE	-.067	.095	-.039	-.711	.483

a. Dependent Variable: PPh

Sumber: Output SPSS 26

Pada pengujian dua arah nilai t-tabel dalam penelitian ini adalah sebesar 2,056. Berdasarkan hasil uji-t dengan menggunakan output SPSS 26 diatas diketahui sebagai berikut :

1. Variabel Ukuran Perusahaan (X1) memiliki $t_{\text{hitung}} 18.881 > t_{\text{tabel}} 2,055$ dengan nilai sig. yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_a di terima. Yang menyatakan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang.
2. Variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) memiliki $t_{\text{hitung}} 1.341 < t_{\text{tabel}} 2,055$ dengan nilai sig. yaitu $0,191 > 0,05$ yang berarti H_a ditolak. Yang artinya secara parsial *debt to equity ratio* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang.
3. Variabel *Return On Equity* (X3) memiliki $t_{\text{hitung}} -0.711 < t_{\text{tabel}} -2,055$ dengan nilai sig. yaitu $0,483 > 0,05$ yang berarti H_a ditolak. Yang artinya secara parsial *return*

on equit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang.

2) Uji Simultan (Uji f)

Tabel 7. Hasil Uji-F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	28.657	3	9.552	12.340	.000 ^b
Residual	20.212	27	.777		
Total	30.869	30			

a. Dependent Variable: PPh

b. Predictors: (Constant), ROE, Ukuran Perusahaan, DER

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan jumlah $k = 4$, dan $DF (N1) = k - 1$, $DF (N2) = n - k$ atau $DF (N1) = 4 - 1 = 3$, $DF (N2) = 30 - 4 = 26$. Sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 2,96. Dari hasil pengujian yang diperoleh bahwa $F_{\text{hitung}} 12.340 > F_{\text{tabel}} 2,96$ dengan nilai $\text{sig.} 0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara Ukuran Perusahaan, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* terhadap PPh Badan.

F. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.966 ^a	.933	.925	.88170

a. Predictors: (Constant), *Return On Equity*, Ukuran Perusahaan, *Debt to Equity Ratio*

b. Dependent Variabel : PPh

Sumber: Output SPSS 26

Dari tabel diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,933 Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) sama dengan 93%. Hal ini berarti bahwa variabel independen yaitu ukuran perusahaan, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu pajak penghasilan badan terutang sebesar 92%. Sedangkan sisanya 8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik bahwa ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2023, debt to Equity Ratio tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2023, *return On Equity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap Pajak Penghasilan Badan pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2023, dan ukuran Perusahaan, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh secara simultan (bersama-sama) dan signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, P. A. (2019). *Teori perpajakan* (3rd ed). Salemba Empat.
- Agoes, S. (2019). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Kantor Akuntan Publik* (4th ed). Salemba Empat.
- Amanda Lily Larasanthi (2024). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset, Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di LQ45 Pada Tahun 2019-2022). *Jurnal Unitomo*, Vol 2 No. 2
- Anggraini, D., & Kusufiyah, Y. V. (2020). Dampak Profitabilitas, Leverage dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, Vol 22 No.2
- Ardins, K. S. H. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pajak Penghasilan Badan Dengan Biaya Operasional Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol. 10 No. 10
- Detikfinance. "Penerimaan Pajak 2019 Melambat, Ini Daftar Sektor Usaha yang Loyo". Diakses 02 Agustus 2019 <http://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4649411/penerimaan-pajak-2019melambat-ini-daftar-sektor-usaha-tiang-loyo>
- Dianti Afifah, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap dan Fasilitas Terhadap Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif. *Jurnal Of Accounting Science*, Vol. 4 No.1
- Digdowiseiso, K., Subiyanto, B., & Irnandi, K. (2022). "Pengaruh Current Ratio, Debt to equity ratio, dan Long Term Debt to Asset Ratio Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, Vol. 22 No. 2 <https://jurnal.stie->

Evan Nursasmita (2021) Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang, *Jurnal Akunesa*, Vol 9 No. 3

Estherlita, Y. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Sub sektor Industri Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Scientifitic Journal Of Universitas Pakuan*, Vol 2 No. 1.

Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi Mamduh, M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (5th ed.). UPP STTM YKPN.

Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, Vol. 1 No.1

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.

Masyitah, Emi, et al. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020)." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 23.1 (2022): 524-538.

Ndruru, Nur Iman, and Citra Windy Lubis. "Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Jumlah Wajib Pajak Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 21 Orang Pribadi Pada Kpp Pratama Medan Belawan." *JURNAL WIDYA* 5.1 (2024): 723-738.

Sihombing, M. R., & Yunira, H. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *JURNAL WIDYA*, 5(1), 780-795.